

## ABSTRAK

**Agus Supriatna : Perilaku Petani dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Penelitian di Desa Cibodas Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur).**

Penelitian ini berangkat dari masalah kesejahteraan petani di Desa Cibodas Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Di Desa tersebut mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh tani dan petani. Desa Cibodas adalah Desa yang memiliki kekayaan alam yang cukup melimpah tetapi karena masyarakatnya hanya bekerja sebagai buruh tani dan juga petani maka tingkat kesejahteraan masyarakatnya tidak terlalu tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku petani dalam meningkatkan ekonomi keluarga juga untuk mengetahui partisipasi keluarga petani dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendorong petani dalam meningkatkan hasil pertaniannya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pertukaran George Homans. Dalam teorinya Homans melihat pertukaran sosial itu dilandaskan pada prinsip transaksi ekonomis yang elementer yaitu ketika seseorang menyediakan barang atau jasa dan sebagai imbalannya berharap mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan. Jelas bahwa teori ini relevan dengan perilaku petani dalam meningkatkan ekonomi keluarga, dimana petani melakukan pertukaran melalui barang atau jasa untuk meningkatkan ekonomi dalam keluarganya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penggambaran keadaan dilapangan terkait perilaku petani dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan menggali informasi dari informan dengan menggunakan wawancara mendalam. Adapun data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data primer diantaranya yaitu sekretaris Desa Cibodas ketua Badan Usaha Milik Desa Cibodas, ketua gabungan kelompok petani dan para petani Desa Cibodas, sedangkan sumber data sekunder yaitu publikasi ilmiah, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku petani dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu: *Pertama*, kebiasaan petani yang diturunkan dari nenek moyang dalam mengurus sawah dan perkebunan dimana kebiasaan itu bersifat tradisional mulai dari membajak sawah, menanam tanaman padi atau sayuran dan juga memanen. Cara-cara tradisional itu masih berlanjut secara turun temurun diajarkan kepada anak cucunya yang bekerja di bidang pertanian. *Kedua*, keikutsertaan keluarga petani dalam membantu masalah ekonomi yang ada di keluarga petani itu sendiri. Dimana kebanyakan partisipasinya itu dilakukan oleh istri petani, ada yang membantu ekonomi suaminya dengan menjadi buruh tani di sawah dan kebun orang lain dan ada juga yang membantu meningkatkan ekonomi keluarganya dengan berdagang. *Ketiga* adanya faktor penghambat dan pendorong dalam keberlangsungan usaha pertanian.

**Kata kunci: Perilaku, Petani, Ekonomi dan Keluarga.**